

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang unik. Metode kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas serta menyeluruh mengenai suatu fenomena. Fokus utama pendekatan ini adalah memberikan gambaran yang komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan dan mengidentifikasi tentang menerapkan nilai-nilai kebhinekaan tunggal ika dalam pembelajaran.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan cara menggambarkan atau menjelaskan karakteristik, sifat, dan konteks dari fenomena tersebut. Dalam penerapannya, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara guna memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang apa yang sedang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menjelaskan temuan-temuan yang muncul dari hasil pengumpulan data tersebut. Deskriptif ini pilahan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memlakukan kajian ssecara mendalam terhadap penerapan nilai-nilai tersebut.

¹ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah Jl. Cendrawasih Lanud Sjamsudi Noor, RT 39 RW 08, Kelurahan Syamsudinnor, kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih penelitian di tk tersebut karena, di PAUD Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor memiliki keberagaman dalam hal latar belakang budaya, suku dan agama. Hal ini peneliti berkesempatan untuk mengamati nilai-nilai kebhinekaan yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari dan lingkungan yang mendukung sangat memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian secara mendalam.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak yang terlibat dalam penanaman nilai kebhinekaan di tk tersebut yaitu, 1 guru dan 23 siswa kelas B1 di Paud Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru. Peneliti akan melihat guru bagaimana cara mereka menerapkan nilai-nilai kebhinekaan dalam proses pembelajaran sehari-hari dan fasilitas yang mereka berikan pada anak-anak.

Peneliti juga akan melihat dan observasi bagaimana anak-anak berinteraksi dengan anak yang berbeda latar belakangnya dan bagaimana mereka mempraktekan nilai-nilai kebhinekaan di sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah penerapan nilai kebhinekaan dalam pembelajaran TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor. Seperti bagaimana nilai kebhinekaan diterapkan pada saat belajar mengajar dan bagaimana interaksi anak-anak dengan teman yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Pokok

Data pokok penanaman Nilai-nilai seperti toleransi, saling menghargai dan gotong royong merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2) Data sekunder

Data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data peneliti seperti, sejarah berdirinya Paud, profil PAUD, keadaan guru dan anak-anak PAUD dan fasilitas yang diberikan pada anak-anak TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru.

2. Sumber Data

a. Responden

Pihak yang memberikan informasi terkait nilai kebhinekaan yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu, guru kelas B1 dan anak-anak kelas B1 PAUD Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru.

b. Informan

Orang yang memberikan pengetahuan yang lebih rinci berdasarkan pengalaman dalam bidang yang relevan dengan penelitian yaitu, kepala sekolah PAUD Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor.

c. Dokumen

Kumpulan data yang relevan dengan penelitian seperti, dokumen kegiatan, program semester, modul ajar, dokumen penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bagian dari tahapan penelitian, peneliti akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan responden (atau informan), dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan terhadap topik yang sedang diteliti. Sebagai bagian dari penelitian ini yaitu, guru, kepala sekolah dan anak-anak.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Aspek Yang Diteliti	Pertanyaan Wawancara	Sasaran Responden
1.	Pemahaman Tentang Bhineka Tunggal Ika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Ibu pahami tentang nilai Bhinneka Tunggal Ika? 2. Mengapa nilai ini penting ditanamkan pada anak usia dini? 	Guru Kelas
2.	Strategi/metode Penanaman Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Ibu mengenalkan dan menanamkan nilai toleransi di kelas? 2. Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk mengajarkan gotong royong? 3. Apakah ada contoh pembelajaran yang melibatkan keberagaman budaya/agama? 	Guru Kelas
3.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengenalkan keberagaman pada anak? 2. Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin? 	Guru Kelas
4.	Respon Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon anak ketika diajak bekerja sama dengan teman yang berbeda suku/agama? 2. Apakah ada anak yang menunjukkan sikap menolak atau enggan bermain dengan temannya yang berbeda? 	Guru Kelas
5.	Kebijakan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah memiliki kebijakan terkait pendidikan karakter khususnya nilai kebhinekaan? 2. Dukungan apa saja yang diberikan sekolah kepada guru? 	Kepala Sekolah
6.	Harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Ibu, apa yang bisa ditingkatkan agar anak-anak lebih menghargai keberagaman? 2. Apa harapan Ibu terhadap sekolah terkait pendidikan kebhinekaan ini? 3. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung 	Kepala sekolah

		pembiasaan sikap toleransi dan gotong royong di rumah? 4. Apakah ada komunikasi khusus antara sekolah dan orang tua terkait penanaman nilai kebhinekaan?	
7.	Faktor Pendukung	1. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penanaman nilai kebhinekaan di TK ini? 2. Dukungan apa saja yang ibu dapatkan dari sekolah atau dari orang tua anak?	Guru Kelas
8.	Faktor Penghambat	1. Hambatan apa yang saat ibu hadapi dalam menanamkan nilai kebhinekaan? 2. Bagaimana cara mengatasi anak yang belum bisa menerima perbedaan?	Guru Kelas

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami bagaimana nilai-nilai keberagaman diterapkan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

NO	Aspek Yang Di Amati	Indikator Perilaku Anak	Teknik Obserasi
1.	Perilaku Guru	1. Guru memberikan contoh sikap toleransi, gotong royong dan saling menghargai 2. Guru memfasilitasi kerja kelompok 3. Guru menghargai perbedaan anak 4. Guru menangani konflik secara inklusif	

5.	Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mau berbagi mainan atau alat belajar dengan teman. 2. Anak menerima perbedaan agama, suku, warna kulit tanpa menolak. 3. Anak tidak menertawakan perbedaan teman. 	Observasi langsung saat bermain dan kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas
6.	Gotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mau bekerja sama membersihkan kelas. 2. Anak mau berbagi tugas saat membuat karya kelompok. 3. Anak menunjukkan sikap membantu teman yang kesulitan. 	Observasi kegiatan kebersihan, kelompok kerja
7.	Saling Menghargai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mau mendengarkan saat teman berbicara. 2. Anak tidak memaksakan kehendak dalam permainan. 3. Anak menghargai hasil karya teman. 	Observasi kegiatan diskusi

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, catatan atau bahan yang relevan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini dan digunakan untuk memperoleh bukti-bukti yang mendukung penelitian.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah
	Sarana dan Prasarana
Guru	Jumlah Guru
	Jumlah Peserta Didik Kelompok B1
	Program Semester

	Program Pembiasaan Penanaman Nilai Bhineka Tugal Ika
	RPPM
	Modul Ajar
	Dokumentasi Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Khusus yang Menerapkan Penanaman Nilai Bhineka Tugal Ika
	Kegiatan Penutup

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara diseleksi, menyeleksi, penyederhanaan, pengorganisasian dan menanta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta mengabaikan atau membuang data yang tidak berkaitan. Selain memastikan fokus penelitian tidak semakin melebar dari penelitian diawal dan peneliti mengelompokkan dengan golongan data tersebut.

2. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dalin-lain. Dengan melihat data, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang situasi dan merencanakan tindakan berdasarkan informasi tersebut. Wawasan ini digunakan sebagai dasar sebagai untuk merancang sesuai dengan informasi yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi dan akan di triangulasi untuk menguji keaslian data. Setelah semua data di klasifikasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Proses ini memastikan bahwa temuan penelitian jawaban didasarkan pada bukti yang kuat keasliannya, validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, pernyataan hasil atau data yang valid hanya didasarkan pada deskripsi penelitian tentang subjek dan perilaku aktualnya dalam kaitanya dengan objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, validitas hasil bergantung pada deskripsi yang akurat mengenai subjek dan perilaku dalam konteks objek yang diteliti. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang memadukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan ini meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan memeriksa data dari berbagai sumber dan persektif.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, strategi ini sangat penting karena dapat meminimalkan bias peneliti

dan memperkaya pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi data adalah teknik validasi data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data dengan cara memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda, peneliti dapat melihat perubahan atau pola yang mungkin tidak terlihat jika data hanya dikumpulkan pada satu waktu saja.